

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pejalan kaki memiliki hak yang sama dengan pemakai jalan lainnya pengendara motor atau mobil yang kerap kali pejalan kaki menjadi korban pengendara lain yang merasa superior. Padahal bila pejalan kaki dan pengendara motor atau mobil mengerti petunjuk dasar keselamatan di jalan mereka tentu tidak perlu berbenturan, pejalan kaki merupakan bagian dari sistem transportasi yang tak terpisahkan dibandingkan dengan moda transportasi lain, meskipun tindakan berjalan kaki terlihat sederhana, akan tetapi mempunyai peranan penting dalam system transportasi, karena jika pejalan kaki mengalami gangguan maka akan mempengaruhi bagian lain dari sistem transportasi. Oleh karena itu kebutuhan pejalan kaki merupakan bagian yang penting dalam sistem transportasi jalan.

Pada kenyataannya seringkali terlihat fasilitas pejalan kaki diabaikan. Fasilitas untuk pejalan kaki sering tidak diikutsertakan dalam perencanaan dan pengembangan suatu area, jika adapun seringkali tidak memberikan kenyamanan bagi para pejalan kaki yang mempergunakan fasilitas tersebut. Dengan kondisi seperti di atas dan ditambah fasilitas yang tidak memadai, pejalan kaki sering dituding sebagai salah satu penyebab kemacetan lalu lintas. Pihak penyelenggara wilayah pun tidak menyadari bahwa penyebab kemacetan seringkali disebabkan oleh penanganan perencanaan dan pengembangan tata kota atau wilayah yang kurang baik atau kurang sempurna.

Seperti halnya di depan kampus Unikama di Jalan S. Supriadi Kota Malang, lalu lintas yang padat di jalan tersebut tidak diimbangi dengan fasilitas pejalan kaki yang memadai. Serta kurangnya kesadaran pengendara bermotor terhadap penyeberang mengakibatkan penyeberang kesulitan menyeberang jalan..

Pada dasarnya pejalan kaki di lokasi tersebut sebagian besar adalah para mahasiswa serta warga masyarakat baik yang akan menyeberang ke seberang jalan serta pertokoan dan rumah makan disekitar Jalan S. Supriadi atau sebaliknya. Oleh karenanya untuk memberikan kenyamanan dan kelancaran bagi pejalan kaki pada lokasi ini perlu diberikan fasilitas penyeberangan bagi pejalan

kaki. Dengan penjelasan diatas, memperlihatkan perlunya sebuah studi untuk mempelajari fasilitas yang sesuai jumlah penyeberang atau pejalan kaki dan volume kendaraan. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan suatu perencanaan yang meminimalkan konflik antara penyeberang jalan dan kendaraan. Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka penulis mengangkat Judul Skripsi “ **ANALISIS SARANA PENYEBERANGAN DAN PERILAKU PEJALAN KAKI MENYEBERANG DI RUAS JALAN S. SUPRIADI (*Studi Kasus : Di Depan Kampus Unikama*) KOTA MALANG** “.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Tidak adanya fasilitas penyeberangan pejalan kaki.
2. Karena volume lalu lintas padat dan kurangnya kesadaran pengemudi kendaraan terhadap penyeberang mengakibatkan penyeberang kesulitan menyeberang jalan.

1.3. Rumusan Masalah

Masalah yang teridentifikasi pada lokasi penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pejalan kaki yang menyeberang di ruas jalan S. Supriadi ?
2. Apa jenis fasilitas penyeberangan yang sesuai dengan kondisi yang ada pada lokasi studi ?

1.4. Batasan Masalah

Permasalahan pejalan kaki cukup luas, sehingga jika ingin mendapatkan data pejalan kaki dari banyak tempat, perlu tenaga, waktu serta biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan, yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dibatasi hanya pada titik tempat, di depan Kampus Unikama Malang.
2. Analisis ini hanya mencakup studi karakteristik pejalan kaki, hubungan

antara variable volume lalu lintas dan volume penyeberangan untuk menentukan fasilitas bagi pejalan kaki.

3. Pengambilan data hanya dilakukan 3 hari pengamatan yaitu 2 hari mewakili hari kerja dan 1 hari mewakili hari libur.

1.5. Tujuan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik pejalan kaki, serta mencari hubungan persamaan antara kecepatan berjalan, aliran dan kepadatan.
2. Untuk menentukan fasilitas penyeberangan yang sesuai dengan karakteristik pejalan kaki di jalan S. Supriadi.

1.6. Manfaat

Hasil skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa kalangan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penulis diharapkan memberikan tambahan pengetahuan dan memperoleh informasi tentang Analisis sarana penyeberangan dan perilaku pejalan kaki, yang terbukti tidak bisa hanya dengan teori saja dan dibutuhkan kemampuan survei, dan perhitungan.
2. Bagi kalangan Akademisi, khususnya di bidang Manajemen Rekayasa Transportasi pembahasan ini merupakan pengembangan dan penggabungan dari teori-teori yang ada lalu dihubungkan dengan kenyataan di lapangan, sehingga dapat digunakan bagi perkembangan ilmu dalam bidang manajemen Transportasi.